

**PENGARUH PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* (AI) DAN
LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Departemen Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

**PUTRI ANDANI
2021/21053097**

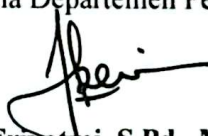
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

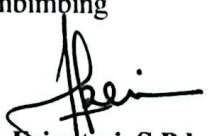
“PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG”

Nama : Putri Andani
BP/NIM : 2021/21053097
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh
Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi


Dr. Friyatni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

Padang, 23 Mei 2025
Pembimbing


Dr. Friyatni, S.Pd., M.Pd
NIP. 19820514 200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

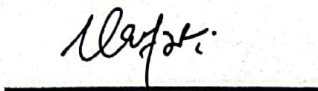
Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

**“PENGARUH PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN LITERASI
DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG”**

Nama : Putri Andani
BP/NIM : 2021/21053097
Keahlian : Administrasi Perkantoran
Departemen : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, Mei 2025

No	Jabatan	Nama	Tanda tangan
1	Ketua	Dr. Friyatmi, M.Pd	
2	Anggota	Nita Sofia, S.Pd., M.Pd.E	
3	Anggota	Mentari Ritonga, S.Pd., M.Pd.E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Andani
Nim/ Tahun Masuk : 21053097/2021
Tempat/Tanggal Lahir : Padang/21 Juli 2002
Departemen/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Nomor Handphone : 083121773433
Judul : Pengaruh Pemanfaatan Artificial Intelligence dan Literasi Digital terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Kepala Departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Mei 2025
Yang menyatakan



Putri Andani
NIM. 21053097

ABSTRAK

Putri Andani (21053097/2021) : Pengaruh Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Skripsi. Padang : Departemen Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, 2025.

Pembimbing : Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat diperlukan dalam menghadapi perkembangan teknologi pada zaman society 4.0 khususnya bagi mahasiswa pada saat ini. Kemampuan ini tidak hanya dibutuhkan dalam kehidupan akademik saja namun juga dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis 2) Mengetahui pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis 3) Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis.

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah anggota masing-masing sub populasi secara acak dengan sampel 200 mahasiswa. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data berupa angket atau kuisioner. Analisis data menggunakan SPSS dengan α 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 28% 2) Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis yang terlihat dari nilai koefisien β sebesar -0.445 3) Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis yang terlihat dari nilai koefisien β sebesar 0.516

Kata Kunci : Kemampuan Berpikir Kritis, Pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI), Literasi Digital

KATA PENGANTAR

Terlebih dahulu penulis mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang”**. Ini tidak terlepas dari Ridho dan Rahmat Allah kepada hamba-Nya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada pembimbing yaitu Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis sampai selesainya skripsi ini. Hanya kepada Allah kita berserah diri. Semoga amalan Bapak/Ibu memperoleh balasan yang berlipat gandan semoga menjadi amal shaleh bagi kita semua. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Parengki Susanto, SE., M.Sc.Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Friyatmi, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Ekonomi sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan dukungan dengan penuh keikhlasan.

3. Ibu Dr. Armianti, S.Pd., M.Pd selaku dosen penelaah yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu dosen serta seluruh tenaga kependidikan terkhususnya Departemen Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Kedua orang tua tercinta Bapak Amizar dan Ibu Yuli Basri, dua orang yang sangat berharga dan sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menemani setiap proses yang penulis lalui. Mereka senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Semoga papa dan mama sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
6. Kedua adikku tersayang, Irvan Renaldi dan Santika Andani yang selalu ada di saat penulis senang maupun susah. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas doa, dukungan dan perhatian yang tak terhingga untuk penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang lebih hebat adikku.
7. Sahabat penulis, Nora Zahara Putri, Reffa Natalia dan Rifa Salma Salsabilla, sosok saudara berbeda orang tua yang senantiasa menemani penulis dari masa sekolah hingga sekarang ini. Terima kasih telah menemani setiap proses penulis dengan tangan yang diulurkan dan telinga

yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis. Semoga sehat dan sukses selalu.

8. Sahabat yang penulis temui di bangku perkuliahan, Novita Sari, Tiara Annysha Putri, Faizha Husna Arianto dan Rina Maulani Nasution, yang selalu menemani dan kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini. Terima kasih telah berjuang bersama, canda tawa dan dukungan yang menjadikan penulis kuat selama dibangku perkuliahan. Sukses selalu dan jangan asing meskipun nanti akan balik ke daerah masing-masing.

Padang, Mei 2025

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II	16
KAJIAN TEORI, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	16
A. Kajian Teori	16
B. Hubungan Antar Variabel Penelitian	39
C. Penelitian Relevan	41
D. Kerangka Konseptual.....	44
E. Hipotesis	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel	47
D. Jenis Data	50
E. Teknik Pengumpulan Data	47

F. Definisi Operational	51
G. Instrumen Penelitian.....	52
H. Teknik Analisis Data	58
BAB IV	65
HASIL DAN PEMBAHASAN	65
A. Hasil Penelitian	65
B. Pembahasan	80
BAB V	65
KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang	3
Tabel 2. Data Pengguna AI di Indonesia pada Berbagai Bidang	5
Tabel 3. Data Penggunaan AI di Indonesia berdasarkan usia/profesional	5
Tabel 4. Populasi Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang	48
Tabel 5. Sampel Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri padang berdasarkan Departemen	49
Tabel 6. Sampel Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang berdasarkan Tahun Masuk.....	50
Tabel 7. Alternatif atau Kategori Jawaban Responden	52
Tabel 8. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	53
Tabel 9. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Kemampuan Berpikir Kritis.....	55
Tabel 10. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i>	55
Tabel 11. Hasil Uji Coba Validitas Variabel Literasi Digital	56
Tabel 12. Hasil Uji Coba Reliabilitas Variabel Kemampuan Berpikir Kritis, Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> dan Literasi Digital.....	57
Tabel 13. Kriteria Jawabab Responden.....	59
Tabel 14. Karakteristik Responden	67
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kemampuan Berpikir Kritis (Y).....	69
Tabel 16. Analisis Frekuensi Indikator <i>Interpretation</i>	70
Tabel 17. Analisis Frekuensi Indikator <i>Analysis</i>	71
Tabel 18. Analisis Frekuensi Indikator <i>Evaluation</i>	72
Tabel 19. Analisis Frekuensi Indikator <i>Inference</i>	73
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Pemanfaatan <i>Artificial Intelligence</i> (AI)	74
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Literasi Digital.....	74
Tabel 22. Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 23. Hasil Uji Homogenitas.....	76
Tabel 24. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	77
Tabel 25. Hasil Uji Koefisiens Determinasi (R^2).....	78

Tabel 26. Hasil Uji F.....	79
Tabel 27. Hasil Uji t.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Data pengguna <i>Artificial Intelligence</i> di dunia 2022	4
Gambar 2. Data Jumlah Mahasiswa S1 di Indonesia 2025.....	5
Gambar 3. Data penggunaan AI di Indonesia berdasarkan usia/profesional	6
Gambar 4. Indeks Literasi Digital Tahun 2021 dan 2022	9
Gambar 5. Kerangka Konseptual	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi dan Kuisioner Uji Coba Penelitian.	96
Lampiran 2. Hasil Uji Coba Penelitian	102
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Penelitian	106
Lampiran 4. Kuisioner Penelitian	108
Lampiran 5. Hasil Tabulasi Penelitian	114
Lampiran 6. Hasil Analisis Data.	128
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	130
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Penelitian.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi abad ke-21 semakin pesat, akses terhadap informasi di berbagai belahan dunia sudah bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Dalam hitungan detik, seseorang bisa memperoleh informasi yang dibutuhkan. Begitupun dengan penyebaran informasi, dalam beberapa waktu saja, informasi dapat tersebar luas dengan mudah. Seseorang dapat menerima informasi dari berbagai sumber. Kemajuan ini tentunya akan memberikan banyak manfaat seperti kemudahan dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi baru, meningkatkan hubungan baik dengan sesama, membangun komunikasi jarak jauh dengan orang lain serta mempercepat proses komunikasi. Selain itu, meskipun terdapat kemudahan yang diberikan oleh perkembangan teknologi tersebut, ada tantangan besar yang harus dihadapi diantaranya, penyebaran berita yang tidak benar atau *hoax*, informasi yang menyesatkan bahkan informasi yang dapat memecah belah dan menimbulkan pertengkar.

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh semua orang. Kemampuan berpikir kritis akan menciptakan kualitas pemikiran yang mampu menghadapi tantangan di era globalisasi serta mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Rahmawati et al., 2023). Seseorang yang memiliki kemampuan berpikir kritis akan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah dan mampu menyaring informasi serta menyimpulkan informasi tersebut sehingga

dapat bermanfaat untuk mendidik dirinya sendiri (Raj et al., 2022). Selain itu, kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang penting yang harus dimiliki oleh semua orang agar mempermudah dalam proses pengambilan keputusan (Bates et al., 2024). Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kritis penting untuk dimiliki oleh semua orang agar dapat membantunya dalam melatih kemandirian belajar serta mencari solusi atas setiap permasalahan yang dihadapi dengan baik.

Kemampuan berpikir kritis tidak hanya membantu seseorang dalam menyelesaikan permasalahan di beberapa bidang saja namun juga mampu mencari solusi atas berbagai permasalahan yang ada di kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir kritis tidak hanya perlu dimiliki oleh orang yang sudah bekerja saja namun juga mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan berpikir kritis yang optimal akan mampu menyaring dan menganalisis informasi yang ada dengan baik sehingga dapat menyusun kesimpulan yang berbasis data. Selain itu, mahasiswa harus mampu beradaptasi dengan lingkungan dan perkembangan teknologi agar dapat menghadapi tantangan global. Dalam konteks akademik, kemampuan berpikir kritis sangat diperlukan, dengan kemampuan tersebut, mahasiswa akan mampu memahami konsep-konsep yang diajarkan dan mengaplikasikannya dengan perspektif yang lebih luas serta kritis dalam menanggapi suatu permasalahan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berpikir kritis menjadi hal terpenting dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa.

Kemampuan berpikir kritis itu sangat penting dimiliki oleh mahasiswa. Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan tersebut. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang juga mengalami masalah tersebut. Berdasarkan fenomena yang terjadi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang, tingkat kemampuan berpikir kritis mahasiswa masih rendah yang dibuktikan dengan data berikut.

Tabel 1. Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang

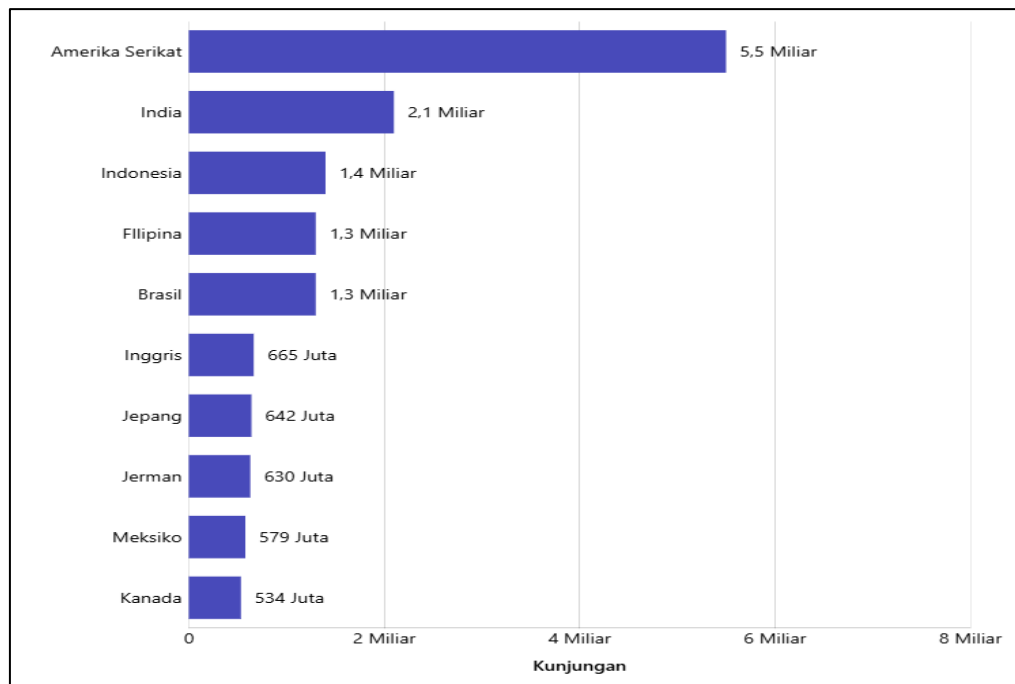
Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Persentase (%)
Sangat Tinggi	1	3,23
Tinggi	4	12,9
Sedang	11	35,48
Rendah	12	38,71
Sangat Rendah	3	9,68
Total		100

Sumber : (Nanda, 2021)

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang masih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis mahasiswa memerlukan perhatian khusus, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, kemampuan ini masih menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Kemampuan berpikir kritis dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis adalah pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) (Darwin et al., 2024). Pemanfaatan *artificial intelligence* di kalangan mahasiswa membantu dalam memberikan perspektif yang beragam yang menantang mahasiswa untuk lebih menganalisis informasi

yang di terima dari *artificial intelligence* tersebut, sehingga melatih mahasiswa untuk berpikir secara kritis (Guo & Lee, 2023). Pemanfaatan *artificial intelligence* memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan analisis mendalam, mendapatkan jawaban yang relevan dengan apa yang ditanyakan yang dilengkapi dengan bukti serta mendorong mahasiswa untuk mengevaluasi informasi yang diberikan dengan kritis (Szmyd & Mitera, 2024). Selain itu, mengintegrasikan proses pembelajaran dengan pemanfaatan *artificial intelligence* akan menghemat waktu dalam mengerjakan tugas rutin karena *artificial intelligence* dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang tersisa bisa dilakukan untuk mempelajari hal lain secara mendalam (Essien et al., 2024). Seiring dengan perkembangan teknologi, Indonesia ikut menjadi salah satu negara pengguna teknologi yaitu *artificial intelligence* (AI) yang dibuktikan dari data berikut.



Gambar 1. Data pengguna *Artificial intelligence* di dunia 2022

Sumber : Databooks katadata

Berdasarkan data tersebut, Indonesia termasuk salah satu negara dengan pengguna *artificial intelligence* terbanyak di dunia. Laporan dari WritterBuddy, pengguna *artificial intelligence* di Indonesia terhitung dari September 2022 hingga Agustus 2023 mencapai 5,60% dari total *traffic global*. Dalam dunia pendidikan, *artificial intelligence* juga sangat populer digunakan yang dibuktikan dari data berikut.

Tabel 2. Data pengguna AI di Indonesia pada Berbagai Bidang

Kategori Pengguna AI	Jumlah Pengguna AI	Persentase Pengguna AI	Proyeksi Pertumbuhan
Pemasaran	1,5 juta	12%	20%
Pendidikan	2 juta	15%	25%
Kesehatan	1 juta	10%	18%
Manufaktur	500 ribu	5%	30%
telekomunikasi	700 ribu	8%	15%

Sumber : (Garuda SEO, 2025)

Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa pengguna *artificial intelligence* terbanyak di Indonesia yaitu pada bidang pendidikan. Hal ini berarti bahwa saat ini dunia pendidikan dengan *artificial intelligence* sangat dekat. Selain itu, berdasarkan usia, mahasiswa S1 berada pada rentang usia 18-24 tahun yang biasa di sebut dengan generasi Z. Berdasarkan rentang usia tersebut, generasi Z termasuk salah satu pengguna terbanyak *artificial intelligence* yang dibuktikan dengan data berikut.

Tabel 3. Data penggunaan AI di Indonesia berdasarkan usia/profesional

Kategori Pengguna AI	Jumlah Pengguna AI	Jenis Penggunaan	Proyeksi Pertumbuhan
Generasi Z (18-24 tahun)	2 juta	Pendidikan, hiburan, media sosial	40%
Milenial (25-40 tahun)	3 juta	Pemasaran, E-commerce	35%
Profesional TI	1,5 juta	Pengembangan AI, otomasi	50%

Sumber : (Garuda SEO, 2025)

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa intensitas pemanfaatan *artificial intelligence* di kalangan generasi Z sangat tinggi. Selain itu, jumlah mahasiswa di Indonesia cukup banyak yang dibuktikan dengan data berikut.



Gambar 2. Data Jumlah Mahasiswa S1 di Indonesia 2025

Sumber : (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi, 2025)

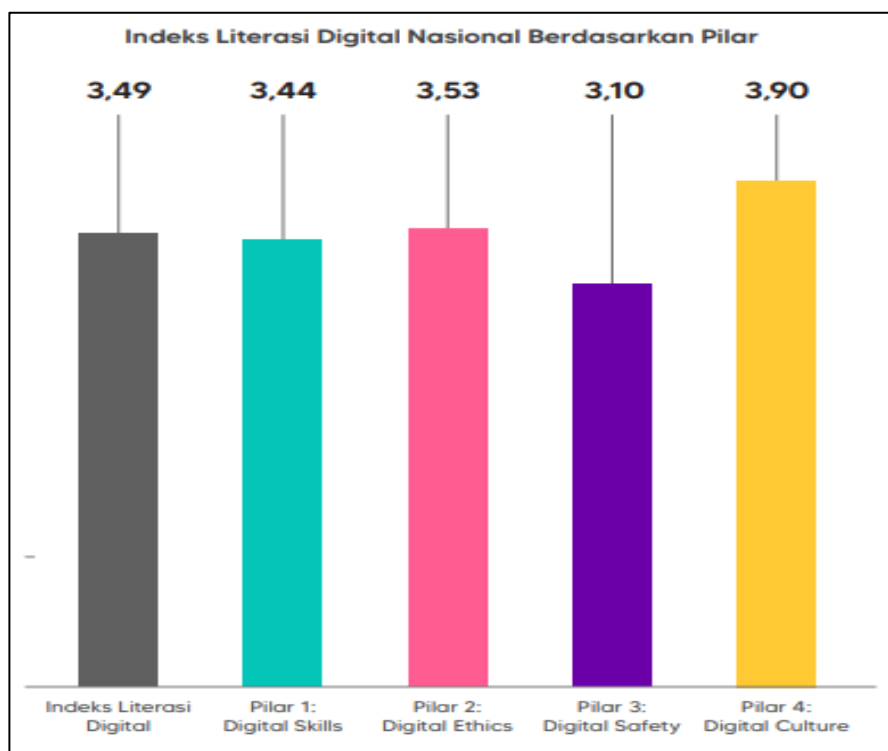
Berdasarkan data di atas, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah generasi Z yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi cukup banyak. Pemanfaatan *artificial intelligence* oleh mahasiswa akan membantu dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan cakupan informasi yang lebih luas. Dengan memanfaatkan *artificial intelligence*, mahasiswa mampu melihat sesuatu dalam perspektif yang lebih luas sehingga akan berpengaruh kepada peningkatan kemampuan berpikir kritis. *Artificial intelligence* (AI) sangat

ramah pengguna dan mampu memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan penggunanya sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan berpikir kritis (Nikolic et al., 2024). Maka, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) mampu memberikan bantuan dalam dunia pendidikan khususnya bagi mahasiswa.

Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dengan bijak akan memberikan manfaat positif bagi peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Akan tetapi, masih banyak mahasiswa yang memanfaatkan dengan tidak bijak sehingga manfaat *artificial intelligence* (AI) tersebut tidak bisa dirasakan dengan baik dan akan membatasi manfaatnya seperti peningkatan kemampuan berpikir kritis (Al Huseini et al., 2024). Salah satu contoh pemanfaatan *artificial intelligence* dengan tidak bijak seperti tidak memahami terlebih dahulu jawaban yang ada dan langsung menyalin jawaban tanpa melakukan *paraphrase*, tidak memastikan terlebih dahulu kebenaran jawaban dan sebagainya. Maka dari itu, pemanfaatan *artificial intelligence* penting bagi mahasiswa, pemanfaatan *artificial intelligence* yang bijak akan membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Selain pemanfaatan *artificial intelligence* (AI), terdapat faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis yaitu literasi digital. Literasi digital memiliki dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis, ketika literasi digital meningkat sebesar 1% maka kemampuan berpikir kritis meningkat sebesar 0,984% (Amin & Adiansyah, 2023). Penerapan literasi digital dalam pendidikan akan membentuk pola pikir dan keterampilan mahasiswa sehingga

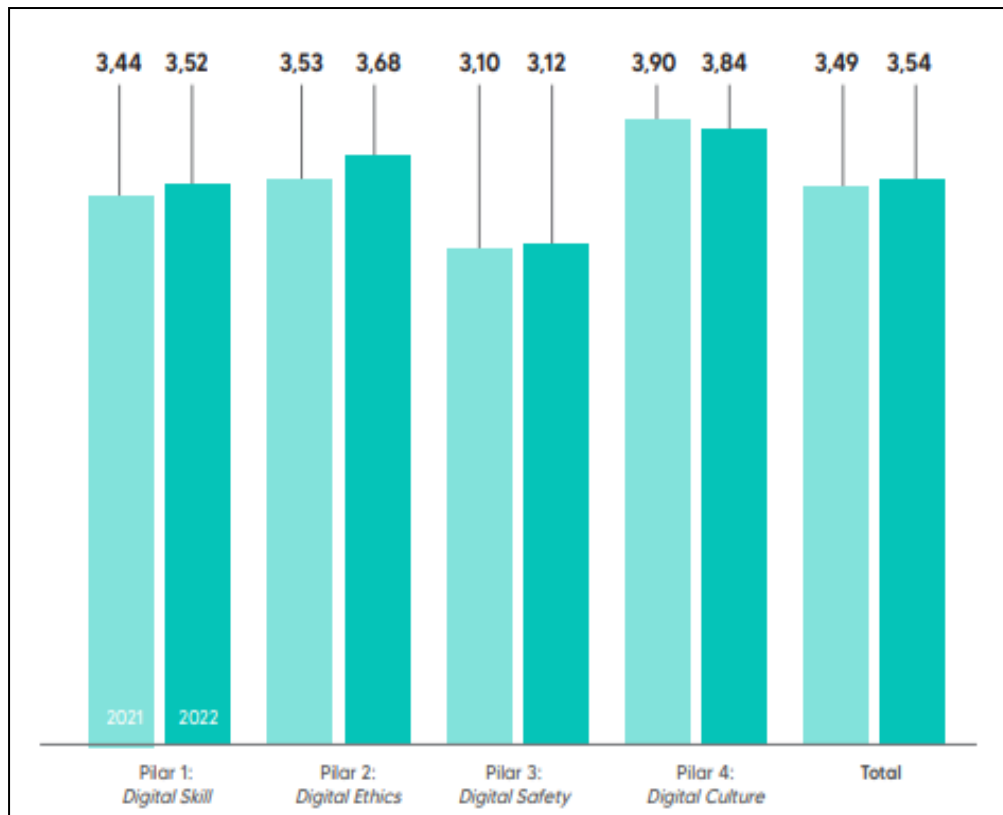
dengan diterapkannya literasi digital dalam pendidikan akan menciptakan mahasiswa yang mampu menghadapi tantangan pada kehidupan di era digitalisasi salah satunya kemampuan berpikir kritis (Dewi et al., 2024). Dengan diintegrasikannya literasi digital dalam dunia pendidikan maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena literasi digital memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis tersebut, sehingga ketika literasi digital diterapkan dengan baik saat itu juga seseorang akan mampu menyaring setiap informasi dengan baik (Haryanto et al., 2022). Maka dari itu, mahasiswa harus memiliki kemampuan literasi digital yang baik agar mampu menyaring informasi yang diterima sehingga akan terbangun kemampuan berpikir kritis. Indeks literasi digital masyarakat Indonesia dapat dilihat dari data berikut.



Gambar 3. Indeks Literasi Digital 2021

Sumber : (Amelia Rizki et al., 2021)

Berdasarkan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indeks literasi digital Indonesia berada di level sedang. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan indeks literasi digital yang dibuktikan dengan data berikut.



Gambar 4. Indeks Literasi Digital Tahun 2021 dan 2022

Sumber : (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2024)

Berdasarkan data tersebut, terjadi peningkatan indeks literasi digital. Segmentasi peserta literasi digital tersebut terdiri dari masyarakat, pemerintah dan pendidikan (Kementerian Komunikasi dan Digital, 2024). Dengan adanya peningkatan indeks literasi digital ini maka akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena banyak membaca akan membuat mahasiswa memiliki banyak pengetahuan dan memiliki pemikiran yang luas sehingga mampu membuat kesimpulan sendiri berdasarkan apa yang dibaca. Selain itu,

literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca saja, tapi juga kemampuan dalam menggunakan dan menyaring informasi yang ada di media digital.

Indeks literasi digital Indonesia masih berada di level sedang dengan indeks 0 sampai 5. Hal ini terbukti dari masih banyaknya mahasiswa yang mudah percaya dengan informasi yang ada tanpa mengetahui kebenaran dari informasi tersebut, sehingga meskipun terjadi peningkatan indeks literasi digital tapi jika tidak diikuti dengan usaha mahasiswa, maka literasi digital tidak akan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Maka dapat disimpulkan bahwa manfaat literasi digital akan muncul ketika mahasiswa juga memiliki keinginan untuk mencari validitas data dari informasi yang diterima. Selain itu, literasi digital bagi mahasiswa tidak hanya bermanfaat untuk kebutuhan akademik saja namun juga dapat dijadikan sebagai alat untuk menghadapi tantangan di tengah berbagai informasi yang semakin berkembang di kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa memiliki peran penting dalam menghadapi berbagai informasi yang semakin berkembang tersebut. Dalam era digital saat ini, literasi digital menjadi semakin krusial terutama bagi mahasiswa sebagai kelompok terdidik. Mahasiswa memiliki tanggungjawab yang besar dalam menerapkan literasi digital dengan bijak, tidak hanya untuk kepentingan pribadi namun juga untuk memberi dampak bagi lingkungan sekitarnya. Sebagai *agent of change*, mahasiswa diharapkan mampu menjadi contoh dalam menggunakan dan menyerap setiap informasi yang diterima serta dapat menggunakan informasi

tersebut dengan bijak dan mendorong perubahan yang lebih baik dalam lingkungannya.

Dilihat dari fenomena di atas, agar mahasiswa memiliki kemampuan berpikir kritis, maka sebaiknya kita perlu mengetahui beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis tersebut. Dalam penelitian ini, penulis fokus kepada pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Jenis *artificial intelligence* (AI) yang dimanfaatkan oleh mahasiswa sangat beragam. Selanjutnya, memang diperlukan literasi digital untuk memupuk kemampuan berpikir kritis mahasiswa karena banyak membaca akan membuat mahasiswa memiliki pengetahuan yang luas termasuk dalam memanfaatkan teknologi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana Pengaruh Pemanfaatan *Artificial intelligence* (AI) dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis menemukan beberapa masalah yaitu :

1. Masih rendahnya kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Pemanfaatan *artificial intelligence* yang tidak tepat akan menyebabkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa menurun.

3. Mahasiswa cenderung menyalin informasi yang didapat dari *artificial intelligence* tanpa melakukan validasi atas informasi tersebut.
4. Masih banyak mahasiswa yang memanfaatkan *artificial intelligence* dengan bijak dan bertanggungjawab.
5. Kemampuan literasi digital mahasiswa masih rendah, hal ini berdampak pada kemampuan menyaring informasi.

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan penelitian ini untuk memperjelas permasalahan yang ingin diteliti agar lebih terfokus dan mendalam, mengingat luasnya permasalahan yang ada. Penelitian ini dibatasi dan difokuskan pada pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital yang dapat mempengaruhi kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang?
2. Bagaimana pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang?

3. Bagaimana pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh simultan antara pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
2. Mengetahui pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
3. Mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang pentingnya pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai masukan dalam meningkatkan pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini adalah sebagai sarana berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

c. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi bahan pustaka bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang pengaruh pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) dan literasi digital terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Variabel pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) (X_1) dan literasi digital (X_2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berpikir kritis (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan koefisien determinasi, nilai R Square sebesar 0,280 . Hal ini berarti bahwa pemanfaatan *artificial intelligence* dan literasi digital secara bersama-sama akan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sebesar 28%.

- 2) Variabel pemanfaatan *artificial intelligence* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berpikir kritis (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uji t, nilai koefisien β sebesar -0,445 ini berarti pemanfaatan *artificial intelligence* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis secara parsial sebesar -0,455. Hal ini berarti bahwa semakin sering *artificial intelligence* dimanfaatkan oleh

mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang dengan tidak bijak maka akan menurunkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa tersebut.

- 3) Variabel literasi digital (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kemampuan berpikir kritis (Y) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan uji t , variabel literasi digital diketahui nilai koefisien β sebesar 0,516 ini berarti literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis sebesar 0,516. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maka akan semakin tinggi kemampuan berpikir kritis mahasiswa tersebut.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Perguruan Tinggi
 - a) Kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang pada indikator *inference* masih berada di tingkat cukup baik. Oleh karena itu, perguruan tinggi dapat memfasilitasi forum diskusi dan debat bagi mahasiswa.
 - b) Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah berada pada kategori baik, namun perlu diperbaharui kembali tentang cara pemanfaatan *artificial intelligence*

dengan bijak. Perguruan tinggi dapat menyelenggarakan sosialisasi terkait dengan peran *artificial intelligence* bukan sebagai pengganti tapi hanya referensi.

- c) Literasi digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik, namun perlu ditingkatkan untuk mendukung kesiapan menghadapi dunia digital dengan cara mengadakan program “*Digital Skill Bootcamp*” untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan digital dan mengintegrasikan literasi digital dalam tugas mata kuliah.

2) Bagi mahasiswa

- a) Kemampuan berpikir kritis mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang pada indikator inference masih cukup baik. Oleh karena itu mahasiswa disarankan untuk melakukan validitasi terlebih dahulu atas informasi yang diterima seperti mencari informasi di google dan membuka website yang terpercaya lalu buat kesimpulan sendiri atas informasi yang dibaca tersebut.
- b) Pemanfaatan artificial intelligence (AI) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah baik, namun perlu diperhatikan bahwa diperlukan pemanfaatan yang bijak agar mahasiswa memperoleh manfaat yang baik. Disarankan mahasiswa untuk dapat menggunakan *artificial intelligence* hanya untuk membantu dalam memahami suatu materi bukan untuk mencari jawaban yang akan disalin langsung tanpa dibaca terlebih dahulu.

c) Literasi Digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang sudah baik, namun perlu untuk terus ditingkatkan. Disarankan mahasiswa dapat mengasah kemampuan digitalnya seperti menggunakan google docs, menggunakan aplikasi editing dan sebagainya. Selain itu disarankan agar mahasiswa dapat menggunakan autentifikasi dua fakto untuk menjaga keamanan akun sosial medianya.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat melibatkan mahasiswa semua fakultas di Universitas Negeri Padang agar dapat membandingkan kemampuan berpikir kritis terutama pada indikator *inference*, pemanfaatan *artificial intelligence* dan literasi digital mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mahasiswa dari fakultas lain yang berada di Universitas Negeri Padang. Hal ini bertujuan untuk menggambarkan terkait dengan kemampuan berpikir kritis, pemanfaatan *artificial intelligence* dan literasi digital mahasiswa pada fakultas lain. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel sikap terhadap teknologi agar memperoleh pemahaman yang lebih jelas terkait dengan faktor psikologis yang mempengaruhi pemanfaatan dan penerimaan teknologi

DAFTAR PUSTAKA

- Al Husaeni, D. , F., Haristiani, N., Wahyudin, W., & Rasim, R. (2024). Chatbot Artificial Intelligence as Educational Tools in Science and Engineering Education: A Literature Review and Bibliometric Mapping Analysis with Its Advantages and Disadvantages. *ASEAN Journal of Science and Engineering*, 4(1), 93–118. <https://doi.org/10.17509/ajse.v4i1.67429>
- Ameliah Rizki, Negara Adi Rangga, & Rahmawati Indriani. (2021). *Status Literasi Digital di Indonesia 2021*.
- Amin, M. A., & Adiansyah, R. (2023). The Contribution Skills and Digital Literacy to Students Critical Thinking Skills. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Angelo, A. T. & Z. D. T. (2024). *Classroom Assessment Techniques* (Third Edition).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuti, P. D. (s), Kardiyeem (s), Setiyani, R. (s), & Jaenudin, A. (s). (2024). *The Influence Of Digital Literacy, Parental And Peer Support On Critical Thinking Skills In The AI Era*. <https://doi.org/10.53067/ije3.v4i2>
- Bai, L., Liu, X., & Su, J. (2023). ChatGPT: The cognitive effects on learning and memory. *Brain-X*, 1(3). <https://doi.org/10.1002/brx2.30>
- Bates, J., Cheng, S., Ferris, M., & Wang, F. (2024). Cultivating Critical Thinking Skills: a Pedagogical Study in a Business Statistics Course. *Journal of Statistics and Data Science Education*, 1–42. <https://doi.org/10.1080/26939169.2024.2394534>
- Bono, D. E. (2007). *Revolusi Berpikir* (A. Baiquni, Ed.). Penerbit Kaifa.
- Cynthia, R. E., & Sihotang, H. (2023). *Melangkah Bersama di Era Digital: Pentingnya Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik*.
- Darwin, Rusdin, D., Mukminatien, N., Suryati, N., Laksmi, E. D., & Marzuki. (2024). Critical thinking in the AI era: An exploration of EFL students' perceptions, benefits, and limitations. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2290342>

- Dewi, K. R., Lasmana, O., Festiyed, Arizal, Destina, & Dillarosta, S. (2024). Implications and Impact of Digital Literacy on Higher Education : Systematic Literature Review. *Journal of Universal Studies*, 4.
- Dwiprabowo, R., Herianingtyas, R. L. N., Zulfikri, Suryaningsih, T., Agustin, D. N., Azhar, S. P. A., Raihan, D. M., Setiahari, P. I., Fajri, M. H., Dewi, N., Sesrita, A., Sinyanyuri, S., Novianti, N., Sutisnawati, A., & Friska, Y. S. (2024). *Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar* (Tim Kreatif Publica Institute, Ed.). Publica Indonesia Utama.
- Essien, A., Bukoye, T. O., O'Dea, X., & Kremantzis, M. (2024). The influence of AI text generators on critical thinking skills in UK business schools. *Studies in Higher Education*, 49(5), 865–882. <https://doi.org/10.1080/03075079.2024.2316881>
- Facione, P. A. (2000). *The Disposition Toward Critical Thinking: Its Character, Measurement, and Relationship to Critical Thinking Skill*.
- Facione, P. A. (2015). *Critical Thinking : What Is and Why It Counts* (Insight Assesment).
- Fridayani, J. A., Riastuti, A., & Jehamu, M. A. (2022). Analisis Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. In *Journal of Business Management Education* | (Vol. 7, Issue 3).
- Galindez, R. F., Joy Bejerano, M., Jay Orte, C. S., Respicio, C., Bacud, M., Daquioag, U., Gigawin, R., & Capulso, L. B. (2024). Revolutionizing Education: The Role of Artificial Intelligence in Fostering Critical Thinking Skills. In *Nanotechnology Perceptions* (Vol. 20, Issue S15). www.nano-ntp.com
- Garuda SEO. (2025, January 27). *Data Pengguna AI di Indonesia Update Terbaru*.
- Gilster, P. (1997). *Digital Literacy*. John Wiley & Sons.Inc.
- Guo, Y., & Lee, D. (2023). Leveraging ChatGPT for Enhancing Critical Thinking Skills. *Journal of Chemical Education*, 100(12), 4876–4883. <https://doi.org/10.1021/acs.jchemed.3c00505>
- Hague, C., & Sarah Payton. (2010). *Digital literacy across the curriculum a Futurelab handbook*. www.futurelab.org.uk/

- Haryanto, Ghufon, A., Suyantiningsih, & Kumala, N. F. (2022). The correlation between digital literacy and parents' roles toward elementary school students' critical thinking. *Cypriot Journal of Education Sciences*, 17(3).
- Hidayati, N., Nugrahani, F., & Suwanto. (2024). Pengaruh kemampuan berpikir kritis dan minat membaca terhadap kemampuan literasi digital . *Didiktika : Jurnal Kependidikan*, 13.
- Hildawati, Umar, N., Suprayitno, D., Mukhlis, R. I., Sulistyowati, D. I. D., Budiman, U. Y., Saktisyahputra, Ginting, W. T., Faisal, Thomas, A., Sampebua, R. M., Susiang, N. I. M., & Judijanto, L. (2024). *Literasi Digital (Wawasan cerdas dalam perkembangan Dunia Digital terkini)* (Rianty Erfina, Ed.). PT. Green Pustaka Indonesia.
- Huang, M. H., & Rust, R. T. (2018). Artificial Intelligence in Service. *Journal of Service Research*, 21(2), 155–172. <https://doi.org/10.1177/1094670517752459>
- Idris. (2010). *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. FE UNP.
- Indrayani, N., Hariyono, Marpaung, H. S., Ikhsan, K. F., Aladdin, A. Y., Lestyarini, B., & Rusliyadi, M. (2024). *Buku Ajar Literasi Digital* (Efitra, Ed.). PT. Shonpedia Publishing Indoenesia.
- Jamaluddin, & Sulistyowati, I. (2021). *Buku Ajar Kecerdasan Buatan*.
- Kementerian Komunikasi dan Digital. (2024, September 12). *Literasi Digital Indonesia*.
- Khwarizmi, A., & Lubis, R. A. (2023). *Artificial Intelligence* (P. I. Sari, Ed.). Umsu Press.
- Kovic, M. (2016). A generalized deenition of critical thinking. In *Swiss Skeptics Discussion Paper Series* (Vol. 1, Issue 1).
- Lawasi, M. C., Rohman, V. A., & Shoreamanis, M. (2024). The Use of AI in Improving Student's Critical Thinking Skills. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 18, 366–370. <https://doi.org/10.30595/pssh.v18i.1279>
- Lismaya, L. (2019). *Berpikir Kritis dan PBL (Problem Based Learning)* (N. Azizah, Ed.). Penerbit Media Sahabat Cendikia.

- Lukman, Agustina, R., & Aisy, R. (2023). Problematika Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Untuk Pembelajaran di Kalangan Mahasiswa STIT Pemalang. *Jurnal Madaniyah*, 13.
- Ma, Q., & Liu, L. (2011). The Technology Acceptance Model. In *Advanced Topics in End User Computing, Volume 4*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/9781591404743.ch006.ch000>
- Manggopa, K. H., & Kumampung, H. R. D. (2023). Effective Strategies using Digital Literacy for Empowering Critical Thinking in Higher Education. In *International Journal of Information Technology and Education (IJITE)* *International Journal of Information Technology and Education (IJITE)* (Vol. 2, Issue 3). <http://ijite.jredu.id><http://ijite.jredu.id>
- Nanda, P. I. (2021). *Pengaruh Faktor Pembelajaran, Modal Sosial dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Ekonomi di Kota Padang*. Universitas Negeri Padang.
- Nikolic, S., Sandison, C., Haque, R., Daniel, S., Grundy, S., Belkina, M., Lyden, S., Hassan, G. M., & Neal, P. (2024). ChatGPT, Copilot, Gemini, SciSpace and Wolfram versus higher education assessments: an updated multi-institutional study of the academic integrity impacts of Generative Artificial Intelligence (GenAI) on assessment, teaching and learning in engineering. *Australasian Journal of Engineering Education*. <https://doi.org/10.1080/22054952.2024.2372154>
- Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. (2025). *Statistik Perguruan Tinggi Di Indonesia*.
- Rahmanto, A. A., Arum, M., Rofika Rahmawati, D., Cynthia Wijayanti, V., & Ramadhan, G. (n.d.). *Artificial Intelligence Dan Critical Thinking: Systematic Literature Review*.
- Rahmawati, H., Pujiastuti, P., & Cahyaningtyas, P. A. (2023). Kategorisasi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas Empat Sekolah Dasar di SD se-Gugus II Kapanewon Playen, Gunung Kidul. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(1), 88–104. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3338>
- Raj, T., Chauhan, P., Mehrotra, R., & Sharma, M. (2022). Importance of Critical Thinking in the Education. *World Journal of English Language*, 12(3), 126–133. <https://doi.org/10.5430/wjel.v12n3p126>

- Ratih, R. N., Kusuma, M., & Barreto, A. C. (2024). Determinasi Artificial Intelligence Akuntansi Di Praktek Mandiri Dokter Umum. In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 4, Issue 2).
- Rini, R., Suryadinata, N., & Efendi, U. (2022). Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 171–179. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48774>
- Rochmatika, I., & Yana, E. (2022). Pengaruh Literasi Digital Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMAN 1 Tukdana. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 13(1), 64–71. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13\(1\).9491](https://doi.org/10.25299/perspektif.2022.vol13(1).9491)
- Rosyida, L., & Bahtiar, M. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Self Confidence, Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 382–395. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.3603>
- Setiawan, W. (2024). *Teori dan Praktik*.
- Sihotang, K. (2019). *Berpikir Kritis (Kecakapan Hidup di Era Digital)*. PT. Kanisius.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir Kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademis dan Efikasi Diri* (Kodri, Ed.). Penerbit Adab.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta. https://www.Academia.Edu/86315143/Sugiyono_2011_Metode_Penelitian_Pendidikan_Pendekatan_Kuantitatif_Kualitatif_dan_R_and_D_Bandung_Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* (3rd ed.).
- Sugiyono. (2019). *Kualitatif, Kuantitatif, R&D*.
- Sulianta, F. (2020). *Literasi Digital, Riset, Perkembangan & Perspektif Social Studies* (pp. 1–173). Feri Sulianta.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Andi Offset.

- Suriano, R., Plebe, A., Acciai, A., & Fabio, A. R. (2025). *Student interaction with ChatGPT can promote complex critical thinking skills*.
- Szmyd, K., & Mitera, E. (2024). The Impact of Artificial Intelligence on the Development of Critical Thinking Skills in Students. In *European Research Studies Journal: Vol. XXVII* (Issue 2). <https://orcid.org/0000-0002-6016-8564>,
- Tumanggo, M. (2021). *Berpikir Kritis*. Gracis Logis Kreatif.
- Utari, P., & Ramadhani, A. (2024). Beyond Human Communication: The Artificial Intelligence Phenomenon In The Perspective Of Communication Theory. In *Jurnal Ilmu Komunikasi* (Vol. 13, Issue 1).
- Vianjaya, R. Z., Zuhri, S. M., & Setyawati, D. R. (2022). *Imajiner: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Open-Ended Ditinjau dari Gaya Kognitif Visualizer dan Verbalizer*. 4(3), 268–275.
- Wang, C., Wang, H., Li, Y., Dai, J., Gu, X., & Yu, T. (2024). Factors Influencing University Students' Behavioral Intention to Use generative Artificial Intelligence : Integration the Theory of Planned Behavior and AI Literacy. *International Journal of Human - Computer Interaction* .
- Wibowo, S. H. (2023). *Penguatan Literasi Digital : Menguasai Dunia Literasi di Era Digitalisasi*. Tiram Media.
- Yusuf, M. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif d, kualitatif dan penelitian gabungan*.